

Aseesmen & Identifikasi Autis

Oleh:

Hidayat



ASUMSI DASAR ASESMEN



apa itu asesmen ?
apa bedanya dengan evaluasi ?
lalu apa itu tes ?



Tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif di bawah kondisi yang terkontrol. Hasilnya digunakan untuk membandingkan seorang siswa atau suatu kelompok siswa dengan siswa lain atau kelompok lain. Hasil tes tidak dapat menjelaskan secara utuh tentang keadaan yang sesungguhnya dari seorang siswa yang di tes. Hasil tes IQ

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menggali informasi tentang kemampuan anak di dalam menguasai materi (pelajaran) yang telah dipelajarinya.

TUJUAN : menggali dan menumukan gambaran tentang kondisi anak untuk kepentingan penyusunan program pembelajaran yang selaras dengan hambatan dan kebutuhan belajar saat itu

TUJUAN ASESMEN

MENYUSUN PROGRAM INDIVIDUAL



asesmen

PROGRAM INDIVIDUAL

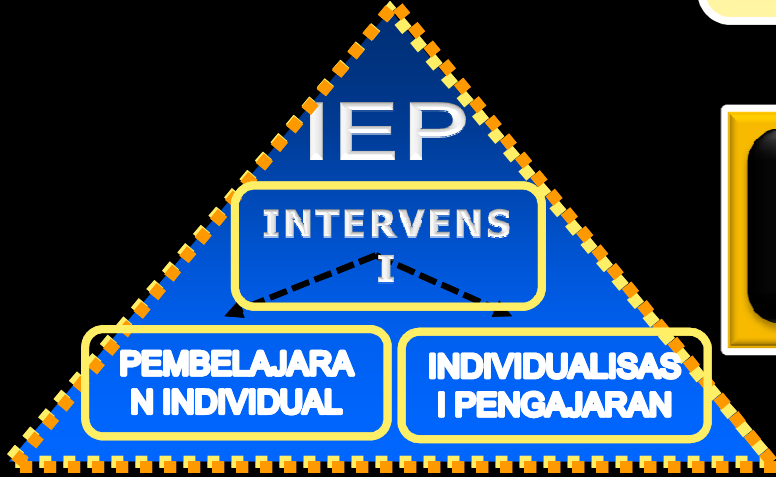
KURIKULUM

proses penyeselarasan kurikulum

PROGRAM PENYELARASAN

ANALISIS KURIKULUM

KURIKULUM FLEKSIBEL SESUAI KEBUTUHAN



MENU MAT

MENU BHS

ASESMEN BERBASIS KURIKULUM

PRASYARAT KADEMIK

**KESADARAN LINGUISTIK
KESADARAN PERSEPSI VISUAL
KOGNITIF**



AKADEMIK

**MEMBACA
MENULIS
MATEMATIK**

ASESMEN BERBASIS PERKEMBANGAN

**BAHASA DAN KOMUNIKASI
SOSIAL-EMOSI
PSIKOLOGI DASAR**

RUANG LINGKUP ASESMEN

ASESMEN AKADEMIK

MEMBACA, MENULIS, ARITMATIK

ASESMEN PERKEMBANGAN

PERKEMB. KOGNITIF

(bahasa, persepsi, konsentrasi, memory)

PERKEMB. SOSIAL

Melakukan adaptasi!
Menilai situasi!

PERKEMB. EMOSI

empati!
motivasi

PERKEMB. MOTORIK

balance
gross motor
fine motor

ASESMEN PERILAKU ADAPTIF

MENOLONG DIRI

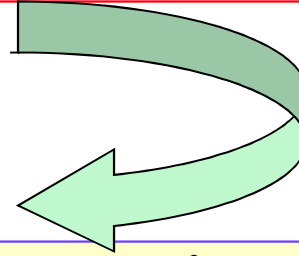
Identifikasi

Merupakan suatu kegiatan/upaya yg digunakan utk menemukan anak yg mengalami autis

Tujuannya: membantu memecahkan permasalahan Yg dihadapi Anak autis supaya perkembangan yg dicapai sesuai dg potensi yg dimilikinya

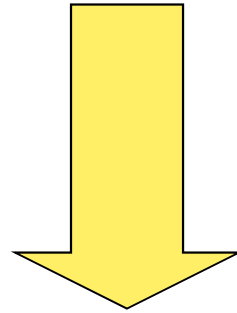
Cara mengidentifikasi

(identifikasi dapat dilakukan oleh guru masing-masing anak bersama-sama dg guru yang lain)

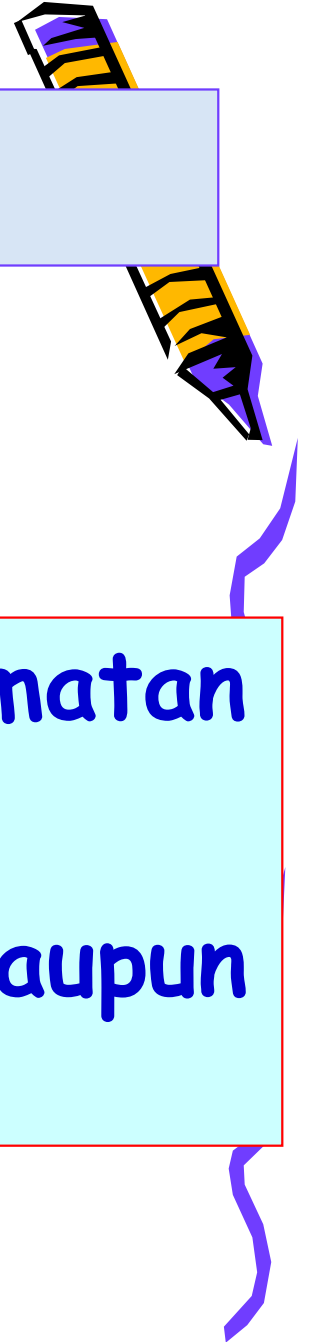
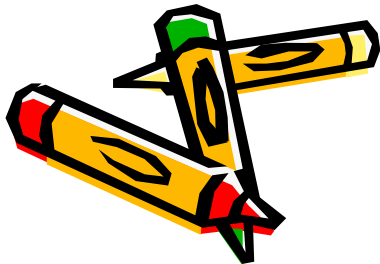


- Pengamatan (observasi) yaitu pengamatan partisipatif/non partisipatif.
- Interview pd anak yg bersangkutan, pendampingnya & orangtuanya.
- Melalui dokumentasi, yakni dokumen yg berupa dokumen hasil pemeriksaan psikologis (jika ada), surat keterangan dokter, psikiater/ahli lainnya

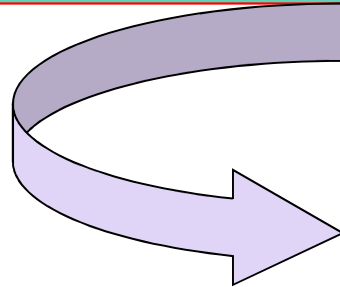
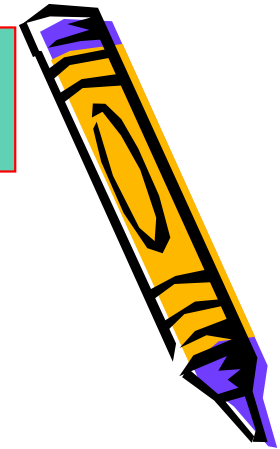
Alat identifikasi



- Lembar cek list/panduan pengamatan
- Panduan wawancara/angket
- Tes achievement baik formal maupun non formal



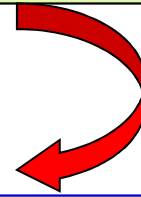
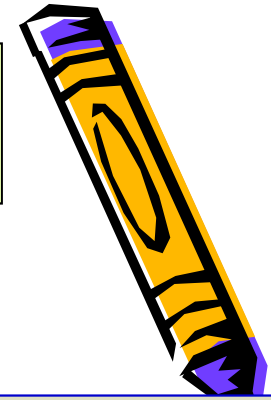
DIAGNOSIS



- Berdasarkan hasil pengamatan & observasi serta dibandingkan dg karakteristik Anak yg lain, akhirnya dpt diketemukan/teridentifikasi anak yg diduga mengalami autis
- Hasil identifikasi perlu dilanjutkan dg mendiagnosis Anak autis
- Diagnosis adalah usaha utk mengumpulkan brbagai macam informasi shg dpt digunakan unk menentukan program yg akan diberikan kpd anak, /utk menentukan tindak lanjut yg perlu dilakukan utk perkembangan anak



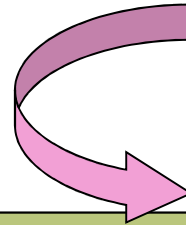
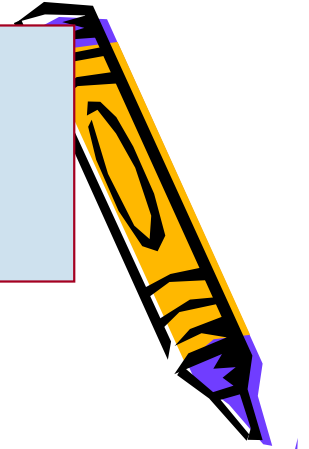
Prosedur diagnosis Autis



- Membandingkan hasil perkembangan anak yg diduga mengalami autis dg kriteria yg digunakan utk melihat perkembangan anak yg lain.
- Melokalisir letak gangguan perkembangan yaitu dg menelaah kembali catatan perkembangannya. Selain itu juga mewawancarai orangtua/pendamping utk mengecek perkembangan yg sebenarnya.
- Mengidentifikasi faktor penyebab
- Menegakkan diagnosis dg melihat pd kriteria DSM-IV
- Menentukan prognosis
- Membuat rekomendasi



Informasi yg diungkap utk mendiagnosis



- Latar belakang sosial siswa yg diidentifikasi
- Ketajaman sensoris
- Kemampuan motorik, baik motorik kasar/halus
- Penguasaan konsep-konsep dasar
- Keterampilan berbahasa reseptif/ekspresif & komunikasi
- Kemampuan pre akademik & akademik
- Potensi yg dimiliki.

